

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Meningkatkan Pengendalian *Intern* Penjualan Tunai pada PT. Putra Nusantara Mandiri

Dewi Kurniawati

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/equity.v1i1.203

ABSTRAK

PT. Putra Nusantara Mandiri adalah perusahaan yang melayani penjualan pelumas oli yang berada di Sidoarjo. Demikian halnya dengan system pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas, yang merupakan suatu sistem yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan pada PT. Putra Nusantara Mandiri ada sedikit kejanggalannya itu dibagian penerimaan kas tidak terdapat pemisahan tugas antar admin piutang dan admin penjualan hasil penelitiannya adalah pada PT. Putra Nusantara Mandiri belum ada bagian marketing, sehingga penelitian memberikan merekomendasikan untuk menambahkan bagian marketing pada struktur organisasi PT. Putra Nusantara Mandiri. Adanya perangkapan fungsi bagian kasir dan akuntansi, akan memberikan peluang untuk menyalahgunakan dalam pencatatan keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Penerimaan kas, Pengeluaran kas, Sistem pengendalian intern.*

ABSTRACT

PT. Putra Nusantara Mandiri is a company that sells oil lubricants in Sidoarjo. Likewise with the internal control system for cash receipts and disbursements, which is a system that is very much needed by companies at PT Putra Nusantara Mandiri, there are a few irregularities, namely in the cash receipts there is no separation of duties between admins of receivables and admins of sales of research results at PT. Putra Nusantara Mandiri does not yet have a marketing department, so the researchers recommend adding a marketing section to the organizational structure of PT. Putra Nusantara Mandiri. The dual function of the cashier and accounting department will provide opportunities for misuse in the company's financial records.

Keywords: *Cash Receipts, Cash Disbursements, Internal Control System*

PENDAHULUAN

Sistem informasi di perlukan oleh managemen perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapi perusahaan. Hansen dan Mowen (2012), perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumberdaya perusahaan secara efektif dan efisien. (Bodnar, 2016 buku I) Adanya informasi akuntasi yang akurat akan membantu managemen perusahaan dan pihak-pihak diluar perusahaan untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing. (Jurnal emba vol. 4 no. 1 maret 2016, Hal 1531-1541). Perusahaan membutuhkan system informasi yang baik atas penjualan untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan, penggelapan dan lain-lainnya yang dapat merugikan perusahaan. (Harjito dan Martono, 2005).

PT. Putra Nusantara Mandiri merupakan perusahaan yang sangat memerlukan suatu system Informasi yang dapat mengamankan asetnya serta mampu melakukan kegiatan pengawalan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Maka dengan banyaknya transaksi yang dapat berhubungan dengan kas, persediaan dan piutang dagang, maka perusahaan harus mampu membuat suatu Sistem Informasi Akuntasi Penjualan dan Penerimaan Kas yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan dapat meminimalisasi adanya ancaman manipulasi.

LANDASAN TEORI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan guna menjawab rumusan masalah. Beberapa simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem penerimaan dan pengeluran kas dari penjualan tunai merupakan bagian dari siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang.
2. Pada PT. Putra Nusantara Mandiri belum ada bagian *marketing*, sehingga peneliti memberikan merekomendasikan untuk menambahkan bagian marketing pada struktur organisasi PT. Putra Nusantara Mandiri.
3. Sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Putra Nusantara Mandiri. Bersama dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Bagian-bagian yang terkait dalam sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai antara lain: bagian penjualan, bagian kasir, dan bagian akuntansi.
 - b. Dokumen-dokumen yang terkait dalam sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai antara lain: Faktur Penjualan Tunai, Bukti Penerimaan Uang, dan Laporan Jurnal Umum setiap harinya.
4. Sistem dan prosedur pengeluaran kas dari penjualan tunai pada PT. Putra Nusantara Mandiri dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagian-bagian yang terkait dalam sistem dan prosedur pengeluaran kas dari penjualan tunai antara lain: bagian kasir Pimpinan dan bagian akuntansi.
- b. Dokumen-dokumen yang terkait dalam sistem dan prosedur pengeluaran kas dari penjualan tunai antara lain: bukti pengeluaran kas, buku kas, Jurnal pengeluaran kas dan arsip kedalam GL komputer.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pergudangan meiko abadi II Blok A28 B29 buduran sidoarjo.

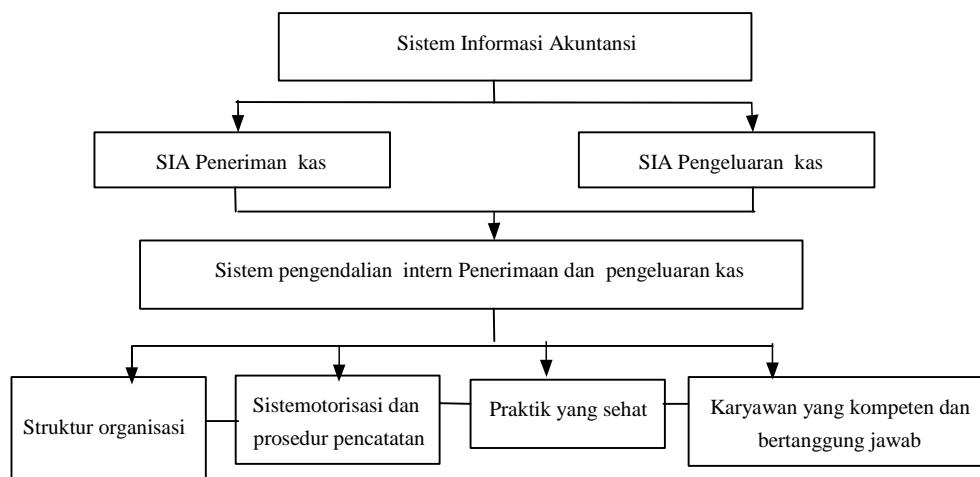
Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif.

Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut;

- a. Teknik pengamatan/observasi (observation)
Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan di teliti, dalam hal ini PT. Putra Nusantara Mandiri
- b. Teknik wawancara (interview)
Dengan mengadakan Tanya jawab secara lisan kepada yang berwenang dalam perusahaan yang meliputi kepala bagian keuangan, kepada bagian penjualan dan pihak lain yang berhubungan dengan data yang perlukan.
- c. Teknik Dokumentasi
Dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang di perlukan dari perusahaan, buku-buku, dan tulisan, serta hasil kuliah yang berhubungan dengan system informasi akuntasi penjualan dan penerimaan kas.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Analisa Data

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reabilitas penelitian dapat terjaga. Karena terkadang peneliti masih bingung membedakan antara objek penelitian, subjek penelitian dan sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum PT. Putra Nusantara Mandiri

PT. Putra Nusantara Mandiri adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak khusus menjual minyak pelumas mesin atau yang lebih di kenal oli mesin 4 tak (4T), 2 tak (2T), dan oli gear. Beberapa merkoli mesin yang dijual di PT. Putra Nusantara Mandiri adalah Audilube turbo plus sae 40, Audilube turbo plus sae 50, audilube racing 2T, Audilube Gear 140, Audilube Gaear 90. Berdiri pada tahun 2003, PT. Putra Nusantara Mandiri sebagai salah satu perusahaan dagang yang menjual oli mesin. Awal berdiri perusahaan berada di Surabaya tepatnya didaerah margomulyo permai blok C4. Pada tahun 2010 perusahaan pindah di daerah sidoarjo tepatnya di Pergudangan Meiko Abadi II Blok A28 B29 Buduran Sidoarjo. PT. Putra Nusantara Mandiri berhasil Mendapatkan ISO 2001:2015.

Pada tahun 2015, perusahaan ini terus berkembang dan berhasil membuka cabang di daerah mojosari. Dan pada tahun 2020 perusahaan di cabang mojosari mulai beroprasi.

Jenis Produk PT. Putra Nusantara Mandiri

Adapun jenis produk yang dipasarkan oleh PT. Putra Nusantara Mandiri yaitu perusahaan dagang Pelumas Oli seperti yang tampak pada gambar 2.

Data Penjualan Per-Bulan PT. Putra Nusantara Mandiri

PT. Putra Nusantara Mandiri sebagai perusahaan yang menjual berbagai pelumas oli mesin. Pada tabel 1 menunjukkan data rincian mengenai pelumas oli Audilube yang di jual oleh PT. Putra Nusantara Mandiri.

**Gambar 2. Pelumas Oli Audilube****Tabel 1.** Data Penjualan Per-bulan dan Pelumas Oli Audilube

Audilube	
Penjualan per-bulan	Drum : 1100 pcs, Dus :5000 pcs, Pail : 3000pcs
Harga Drum per satuan	Rp. 1.750.000,-, Rp. 3.200.000,-
Harga Dusper satuan	Rp. 348.000,-, Rp. 550.000,-
Harga Pail per satuan	Rp. 250.000.-. Rp.800.000

Sumber: PT. Putra Nusantara Mandiri, 2020

Tabel 2. Area Pemasaran PT. Putra Nusantara Mandiri

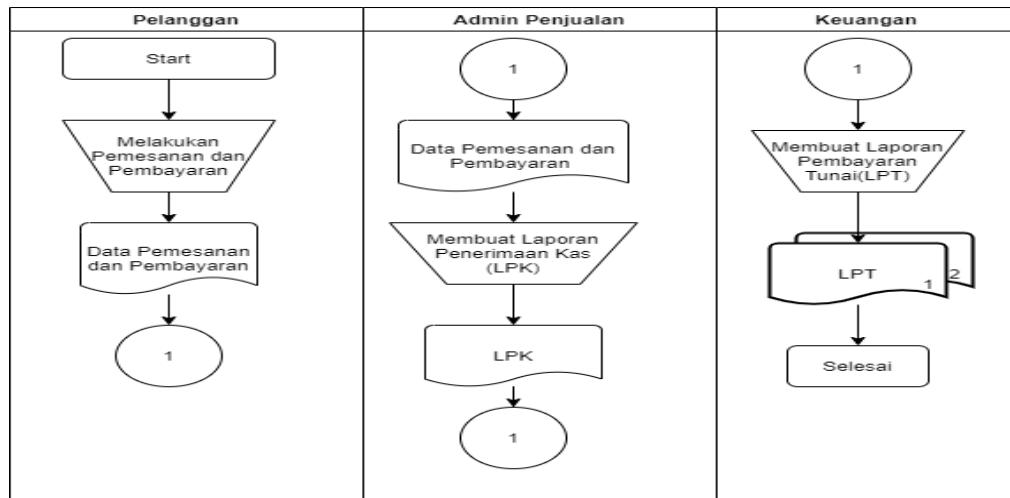
No	Area Pemasaran	Kota / Daerah
1	Jawa Timur	Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Bondowoso, Jember, Banyuwangi, Pandan, Purwodadi, Batu, Malang, Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Mojokerto, Jombang, Kertosono, Nganjuk, Kediri
2	Jawa Tengah	Yogyakarta, Solo, Semarang
3	Jawa Barat	Jakarta, Banten
4	Sumatera	Padang, Medan, Palembang
5	Kalimantan	Balikpapan, Pontianak

Sumber: PT. Putra Nusantara Mandiri, 2020

Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. Putra Nusantara Mandiri

Adapun Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas PT. Putra Nusantara Mandiri seperti yang ditampilkan pada Gambar 3. Keterangan Gambar 3 flowchart penerimaan kas PT. Putra Nusantara Mandiri adalah sebagai berikut:

- Pelanggan melakukan pemesanan dan pembayaran barang;
- Admin Penjualan menerima data pesanan dan pembayaran barang;
- Admin penjualan membuat laporan penerimaan kas;
- Keuangan penjualan membuat laporan pembayaran tunai;
- Keuangan menerima laporan pembayaran tunai dan melakukan pencatatan.

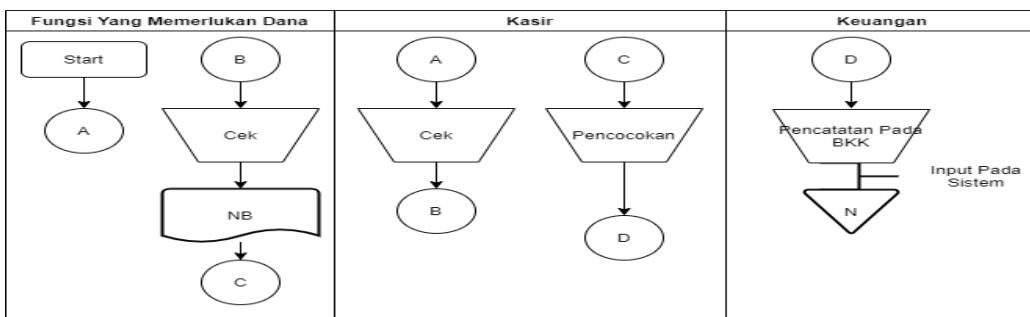


Gambar 3. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas PT. Putra Nusantara Mandiri

Keterangan:

LPK: Laporan Penerimaan Kas

LPT: Laporan Pembayaran Tunai



Gambar 4. Bagan Alir Pengeluaran Kas PT. Putra Nusantara Mandiri

Sumber: PT. Putra Nusantara Mandiri 2019

Keterangan:

NB : Nota Pembelian

BKK : Bukti Kas Keluar

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Adapun prosedur pengeluaran kas pada PT. Putra Nusantara Mandiri dengan cara pemintaan/pengajuan langsung kebagian keuangan yang dapat dilihat pada Gambar 4 yaitu:

- Pihak tertentu melakukan pengajuan kebagian keuangan terhadap pengeluaran yang akan dilakukan perusahaan.
- Bagian keuangan melakukan pengecekan terhadap kebenaran dan besaran dana yang akan di keluarkan tersebut, lalu kemudian mencairkannya.
- Bagian akuntansi melakukan pencatatan terhadap pengeluaran tersebut dan menginputnya kedalam sistem.

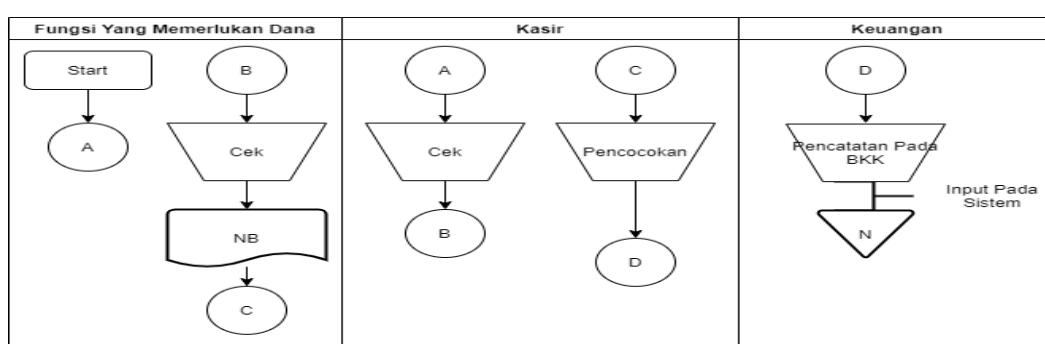
Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas PT. Putra Nusantara Mandiri

Adapun Bagan Alir Sistem Informasi Akuntasi Penerimaan kas PT. Putra Nusantara Mandiri seperti yang tampak pada Gambar 5.

Identifikasi Usulan Rekomendasi Solusiatis Perbaikan Struktur Organisasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Putra Nusantara Mandiri

Solusi atas perbaikan system informasi akutansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

- Memperbaiki struktur organisasi perusahaan, dengan memisah bagian antara Staf Akutansi dan Staf Kasir.
- Merekut karyawan baru.
- Menyusun *job description* yang jelas dan terperinci untuk Staf Akutansi dan Staf Kasir.
- Melakukan evaluasi secara berkala untuk menghindari terjadinya kesalahan yang terlalu sering.



Keterangan:

NB : Nota Pembelian

BKK : Bukti Kas Keluar

Gambar 5. Bagan Alir Pengeluaran Kas PT. Putra Nusantara Mandiri

Sumber: PT. Putra Nusantara Mandiri 2019

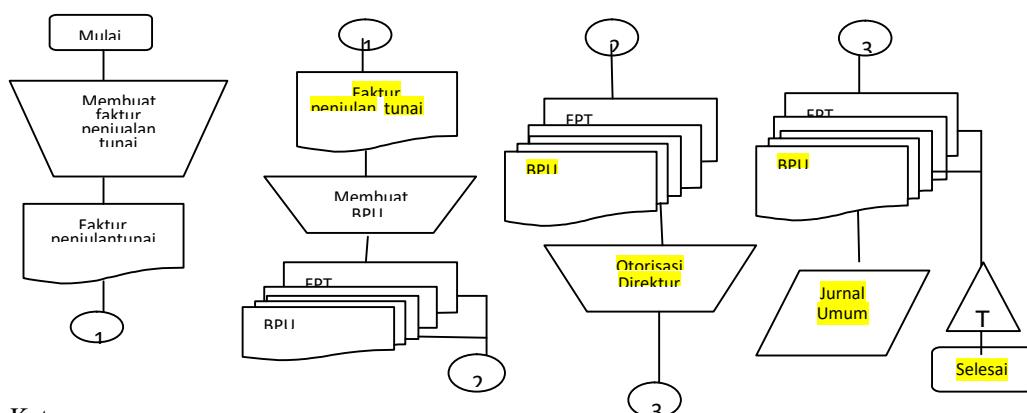
Rekomendasi Usulan Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas pada PT. Putra Nusantara Mandiri

Rekomendasi dari peneliti mengenai bagan alir system penerimaan kas pada PT. Putra Nusantara Mandiri dapat dilihat pada Gambar 6, dimana terdapat beberapa aspek yang terdiri dari sebagai berikut:

- Fungsi yang memerlukan dana megajukan permintaan dana kas pada fungsi kasir.
- Fungsi Kasir menyerahkan cek kefungsi yang memerlukan dana.
- Fugsi yang memerlukan dana menerimacek. setelah transaksi pembelian, fungsi yang memerlukan dana menyerahkan nota pembelian ke fungsi kasir.
- Fungsi kasir menerima nota pembelian dan mencocokkan informasi yang tertera pada nota dengan transaksi yang sebenarnya. Kemudian menyerahkan nota pebelian pada fungsi pembukuan dan kauangan.
- Fungsi pembukuan dan keuangan menerima nota pembelian dan membukukan pada catatan pengeluaran kas harian.

Pada Gambar 6 menunjukkan bahwa mengenai usulan bagan alir system penerimaan kas PT. Putra Nusantara Mandiri dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pelanggan melakukan pembelian Pelumas oli Audilube di Bagian Admin
- penjualan.
- Bagian admin penjualan mengeluarkan faktur penjualan tunai untuk pelanggan dan kasir.
- Kasir membuat bukti penerimaan uang berdasarkan faktur penjualan tunai, dengan mendapat otorisasi dari Direkur/pimpinan.
- BPU dan bukti pendukung diserahkan ke bagian Akuntansi oleh Kasir.
- Bagian Akuntansi menyusun jurnal dan buku besar dari setiap transaksi yang terjadi.



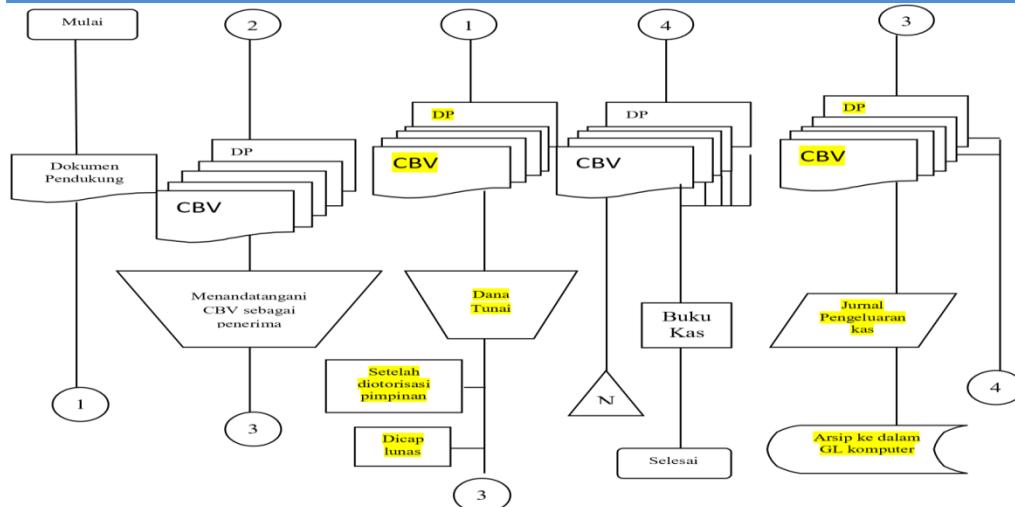
Keterangan:

BPU = Bukti Penerimaan Uang

FPT = Faktur Penjualan Tunai

Sumber: PT.Putra Nusantara Mandiri 2019

Gambar 6. Usulan Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas



Gambar 7. Rekomendasi Bagan Alir Sistem Pengeluaran Kas pada PT. Putra Nusantara Mandiri

Rekomendasi Bagan Alir Sistem Pengeluaran Kas pada PT. Putra Nusantara Mandiri

Rekomendasi mengenai usulan bagan alir system pengeluaran kas PT. Putra Nusantara Mandiri pada Gambar 7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Bagian yang memerlukan pembayaran tunai menunjukkan dokumen pendukung pada bagian kasir.
- Bagian kasir menyerahkan dana tunai pada bagian yang memerlukan pembayaran tunai berdasar dokumen pendukung dan membuat bukti pengeluaran kas, dalam hal ini *Cash/Bank Voucher* (CBV) sebanyak rangkap 4.
- Setelah CBV diotorisasi oleh Direktur atau pimpinan, CBV tersebut ditandatangi oleh bagian yang memerlukan pembayaran tunai. Kemudian Bagian Kasir member tanda cap Lunas. Oleh Kasir, satu rangkap CBV diserahkan ke bagian yang memerlukan pembayaran tunai dan 3 rangkap CBV beserta dokumen pendukung diserahkan kebagian Akuntansi. Berdasarkan CBV yang diterima, bagian Akuntansi mencatat jurnal pengeluaran kas di dalam *General Ledger*. Kemudian dua rangkap CBV disimpan kedalam arsip kas, dan satu rangkap CBV dikembalikan lagi ke kasir untuk diarsip.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan guna menjawab rumusan masalah. Beberapa simpulan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Sistem penerimaan dan pengeluran kas dari penjualan tunai merupakan bagian dari siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang. (2)

PT. Putra Nusantara Mandiri belum ada bagian *marketing*, sehingga peneliti memberikan merekomendasikan untuk menambahkan bagian marketing pada struktur organisasi PT. Putra Nusantara Mandiri. (3) Sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Putra Nusantara Mandiri. Bagian-bagian yang terkait dalam sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai antara lain: bagian penjualan, bagian kasir, dan bagian akuntansi. Dokumen-dokumen yang terkait dalam sistem dan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai antara lain: Faktur Penjualan Tunai, Bukti Penerimaan Uang, dan Laporan Jurnal Umum setiap harinya. (4) Sistem dan prosedur pengeluaran kas dari penjualan tunai pada PT. Putra Nusantara Mandiri dapat diuraikan bahwasannya bagian-bagian yang terkait dalam sistem dan prosedur pengeluaran kas dari penjualan tunai antara lain bagian kasir Pimpinan dan bagian akuntansi. Dokumen-dokumen yang terkait dalam sistem dan prosedur pengeluaran kas dari penjualan tunai antara lain: bukti pengeluaran kas, buku kas, Jurnal pengeluaran kas dan arsip kedalam GL komputer. Saran yang diambil dari penelitian ini sebaiknya uang kas dari penjualan tunai langsung disetor ke bank setiap harinya sebagai bentuk pengendalian intern terhadap kas. Penambahan bagian *marketing*/melakukan rekrutmen karyawan baru diharapkan dapat mengenalkan produk PT. Putra Nusantara Mandiri ke masyarakat sehingga dapat meningkatkan omzet PT. Putra Nusantara Mandiri. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari referensi lainnya sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H., & William S Hopwood. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Diana, Sari. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Penyelesaian Temuan Audit dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.
- Hall. James A., 2001. *Sistem Informasi Akuntasi*, Edisi Pertama. Buku satu, Terjemah Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat.
- Wijayanto, Nugroho., 2001 *Sistem Informasi Akuntasi*, Erlangga, Jakarta
- Krismiadji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Weigant, Kieso (2016). Pengantar Akuntansi 1, Edisi1, Salemba empat, Jakarta.

Windana (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi1, Salemba empat, Jakarta.

Umami, Riza. 2013. *Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Alfa Scorpii Air Tiris*.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yin, Robert K. 2012. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Raja Grafindo.